

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus pertama kali ditemukan pada akhir Desember 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Klaster pertama yang dilaporkan terjadinya infeksi pneumonia tanpa diketahui penyebabnya. Hasil Whole Genome Sequencing menyebutkan ditemukan virus baru yang mempunyai kemiripan dengan SARS-Cov-1. Pada 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) telah menyatakan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai sebuah pandemi.. Hingga tanggal 22 Juli 2020, WHO melaporkan 14.971.036 kasus konfirmasi dengan 618.017 kematian di seluruh dunia (*Case Fatality Rate/CFR 4,1%*)¹. Di Meksiko pandemi Covid-19 menyebabkan adanya kegiatan pembatasan diri dalam pencegahan dan penyebaran Covid-19 memperburuk akses layanan Kesehatan bagi ibu hamil, mengakibatkan ratio Kematian Ibu meningkat 56.8% pada periode penelitian Februari 2021 ,terjadi pada kelompok usia <19 atau >38 tahun²

Penyebaran Covid-19 di Indonesia saat ini sudah semakin meluas lintas wilayah dan lintas negara yang diiringi dengan peningkatan jumlah kasus kodan/atau jumlah kematian kasus konfirmasi 3.127.826 jiwa, meninggal 82.013 jiwa¹. Seiring berjalannya waktu, kasus positif Covid-19 di Indonesia terus melonjak kasus kematian akibat Covid-19, pandemi Covid-19 menyebabkan adanya penurunan terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. Hasil survei menunjukkan adanya penurunan pelayanan bagi ibu hamil terdiri dari cakupan K1 murni (kunjungan pertama pada kehamilan trimester I) dan K4 (kunjungan ke-4 pada kehamilan trimester III) selama pandemic dibandingkan dengan sebelum pandemic Covid-19 sebesar 6,6 -34,23%.³

Di Indonesia, kematian ibu dan neonatal masih menjadi tantangan besar dan perlu mendapatkan perhatian dalam situasi bencana Covid-19, ibu hamil sangat rentan terpapar Covid-19. Penyebab kematian ibu pada masa pandemi Covid-19 ini karena rentannya kondisi imunitas selama kehamilan dan kurangnya

persiapan untuk melahirkan. Kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19, terdapat 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif Covid-19 dari 1.483 kasus terkonfirmasi yang memiliki data kondisi penyerta. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi Covid-19 dan kondisi ini dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir⁴.

Berdasarkan hasil laporan Kesehatan keluarga Dinas Kesehatan DI.Yogyakarta terjadi peningkatan kejadian kematian pada ibu tahun 2019 ada 36 kejadian, tertinggi di kabupaten Bantul 89.14% , pada tahun 2020 ada 40 kejadian tertinggi di kabupaten Bantul 86.44% pada tahun 2021 sampai bulan Agustus sudah mencapai 114 dan tertinggi di Kabupaten Sleman 42 kejadian, sejak adanya Pandemi Covid-19 kejadian kematian Ibu meningkat pesat⁵.

Kabupaten Sleman yang merupakan salah satu kabupaten /kota di DI.Yogyakarta secara demografi terdapat 17 kecamatan, dan terdapat 25 puskesmas yang tersebar di 17 Kecamatan tersebut yang kesemuanya telah terakreditasi Nasional dari capaian kinerja yang dilaporkan sampai bulan Agustus 2021 kejadian kematian ibu dikabupaten Sleman ada 42 kejadian dan Puskesmas Pakem menyumbang 3 angka kejadian tersebut dengan penyebab kematian Ibu adalah konfirmasi Covid-19⁵.

Pemeriksaan kehamilan *Antenatal Care* (ANC) adalah salah satu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi merupakan salah satu upaya peningkatan mutu pelayanan *antenatal* ⁶. Pada masa pandemi ini terjadi perubahan dan penambahan kebijakan sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19, salah satunya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), pada saat persiapan persalinannya ibu harus menyediakan bukti *Rapid anti body* atau *swab antigen* atau *swab PCR* yang sudah terlampir hasilnya ⁷.Menurut surat edaran Dinkes Kab Sleman ibu hamil diwajibkan melakukan pemeriksaan rapid antibody Covid-19 yang dilakukan 14 hari sebelum hari perkiraan lahir (HPL), atau rapid antigen jika menjelang persalinan

ibu hamil kontak erat dengan penderita Covid-19 atau memiliki gejala batuk pilek dan gejala lainnya yang dapat dicurigai Covid-19. Dengan ada perubahan kebijakan di masa pandemi Covid-19 dan pembatasan waktu konsultasi tatap muka dengan bidan atau tenaga kesehatan. Penerapan P4K era-pandemi Covid-19 ini belum tercantum dalam buku KIA yang bisa diakses oleh ibu hamil.

Perkembangan teknologi sangat pesat seiring dengan perkembangan zaman memasuki era 4.0. Teknologi telah banyak digunakan dalam hampir seluruh bidang kehidupan, salah satunya adalah penggunaan gawai atau *smartphone*. Dimasa pandemi Covid-19 perubahan, seluruh kegiatan dimasyarakat dilakukan secara daring. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat upaya untuk meningkatkan pengetahuan melalui, konsultasi online, telemedicine, dan pemantauan detak jantung janin jarak jauh dan mengatur titik aliran untuk pemeriksaan prenatal untuk mendorong pemeriksaan prenatal di rumah atau menunda pemeriksaan⁷. Pelayanan antenatal terintegrasi melalui *telehealth* mengefektikan 50% tanpa mengurangi hasil pemeriksaan kehamilan membantu meminimalkan interaksi langsung selama pandemi Covid-19⁷.

Aplikasi P4K era-pandemi Covid-19 merupakan aplikasi yang berbasis android dan dapat mengintegrasikan komunikasi ibu hamil dengan tenaga kesehatan. Aplikasi P4K era-pandemi Covid-19, Aplikasi ini oleh peneliti diberi nama “SALIRA” diambil dari kalimat Persiapan Persalinan Era Pandemi. “SALIRA” memiliki beberapa fitur pendukung seperti identitas pasien, gambaran obstetric pasien, konten edukasi P4K era-pandemi, dan *check list* kesiapan pasien menghadapi persalinan. Data ini dapat digunakan sebagai acuan tenaga kesehatan untuk mengetahui kondisi kesiapan pasien. Edukasi yang diberikan secara daring, dapat meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan, selain itu teknologi ini dapat membatasi mobilisasi ibu hamil untuk berpergian ke pusat layanan kesehatan sebagai tempat yang rentan penularan Covid-19 untuk ibu hamil. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi “SALIRA” Peningkatan Kesiapan Persalinan Era Pandemi berbasis Android terhadap kesiapan ibu hamil untuk bersalin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan meningkatnya kejadian kematian ibu hamil yang cukup tinggi di tahun 2021 dan ada perubahan kebijakan di masa pandemi dan pembatasan waktu konsultasi tatap muka dengan bidan atau tenaga kesehatan penerapan P4K era-pandemi Covid-19 ini belum tercantum dalam buku KIA yang bisa diakses oleh ibu hamil. Teknologi telah banyak digunakan dalam hampir seluruh bidang kehidupan, salah satunya adalah penggunaan gawai atau *smartphone*. Dimasa pandemi Covid-19 perubahan, seluruh kegiatan dimasyarakat dilakukan secara daring. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat upaya untuk meningkatkan pengetahuan melalui konsultasi online, *telemedicine*, pada kasus kematian ibu di DI.Yogyakarta tahun 2021, Puskesmas Pakem sebagai penyumbang kasus kematian ibu tersebut, maka peneliti mengambil rumusan masalah . Apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi “SALIRA” berbasis android terhadap peningkatan kesiapan ibu hamil untuk bersalin?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi “SALIRA” terhadap peningkatan kesiapan ibu hamil untuk bersalin.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil (usia, tingkat pendidikan) di Wilayah Puskesmas Pakem
- b. Untuk mengetahui rerata skor kesiapan ibu hamil untuk bersalin sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi “SALIRA” di wilayah Puskesmas Pakem
- c. Untuk mengetahui beda rata -rata skor kesiapan ibu hamil untuk bersalin pada era Pandemi Covid-19 sebelum dan sesudah dilakukan intervensi berupa penggunaan Aplikasi “SALIRA” di wilayah Puskesmas Pakem.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah dibidang kebidanan dalam pelaksanaan pelayanan ibu dan anak yang berfokus pada Ibu hamil dan bersalin

dalam pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di era Pandemi Covid -19.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan penelitian selanjutnya serta sebagai tambahan pengetahuan, pembelajaran dan peningkatan informasi.

2. Manfaat praktik

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil tentang persiapan persalinan dalam upaya penerapan P4K di masa pandemi Covid-19, sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB)

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan, ilmu dan pengalaman penelitian mengenai gambaran persiapan persalinan dalam upaya penerapan P4K melalui edukasi berbasis Aplikasi melalui Android.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Subjek penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi subyek penelitian terkait persiapan persalinan dalam upaya penerapan P4K di masa pandemi Covid -19.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Jenis penelitian	Perbedaan
1.	Dian Hidyati Utami,2019	Pengaruh penggunaan Aplikasi “Sistem Informasi Persiapan Persalinan” Berbasis Android terhadap kesiapan Ibu Hamil untuk bersalin di Puskesmas Cinere ⁸	Metode <i>quasi experime pre and post test with control grup</i> . Populasi sampel pada penelitan ini adalah ibu hamil yang ada di Puskesmas Cinere. Dimana terdapat 2 kelompok responden sebagai control dan intervensi untuk kelompok control tidak diberikan perlakuan sedang untuk kelompok intervensi diberikan edukasi berupa menggunakan Aplikasi :Sistem Informasi Persiapan Persalinan” (SIPP) pada 42 sampel melalui Teknik sampling Purposive sampling. Selanjutnya akan dilakukan analisis dengan uji Statistik. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh pada kelompok intervensi penggunaan aplikasi SIPP terhadap pengetahuan persiapan persalinan (p value=0.009) dan kesiapan menjelang persalinan (p value=0.001). Terdapat perbedaan pengaruh setelah dilakukan intervensi antara	Tempat Penelitanan : Puskesmas Pakem Variabel dependen : Peningkatan Kesiapan Ibu hamil dalam menghadapi persalian, Dengan variable Independen Penggunaan Aplikasi “ SALIRA”

				kelompok intervensi dan kelompok kontrol terhadap pengetahuan persiapan persalinan (p value=0.028) dan kesiapan menjelang persalinan (p value=0.038)	
2.	Monika Septiawan	Determinan Program Perencanaan Persalinan Pencegahan Komplikasi pada Ibu Hamil ⁶	Pemanfaatan	<p>Metode penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif <i>cross sectional</i>. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Analisis yang digunakan adalah <i>structural Equation Model</i> menggunakan Smart PLS dan SPSS.</p> <p>Hasil hasil penelitian dalam program P4K pada ibu hamil di Puskesmas Tanjung Sekayan Tahun 2019 dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas (22,92%), pengetahuan (7,28%), dukungan suami (19,20%), peran bidan (12.81%) dan persepsi (19,23%). Pengaruh langsung pemanfaatan program P4K pada ibu hamil sebesar 81,45% dan pengaruh tidak langsung sebesar 1,25%. Pengetahuan adalah faktor yang sangat dominan mempengaruhi pemanfaatan program P4K semakin baik pengetahuan semakin baik pula ibu hamil dalam memanfaatkan program P4K</p>	Tempat penelitian Desain penelitian : <i>non equivalent with control grup</i> dengan variable terikat Kesiapan Ibu hamil untuk bersalin

3.	Suci Aulia Triastin,2021	Pengaruh Persiapan “MATTAMPU” Pengetahuan Ibu Hamil ⁹	Media Edukasi Persalinan Terhadap	<p>Metode penelitian kuantitatif <i>quasi eksperimental</i> dengan desain <i>non equivalent control grup (two group pretest dan posttest)</i>. Sampel purposive dan diperoleh 54 ibu hamil yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu intervensi dan kontrol, data dianalisis menggunakan analisis deskripsi dan uji statistic <i>Wilcoxon</i> dan <i>Mann Whitney</i>.</p> <p>Hasil uji coba aplikasi menunjukkan peningkatan pengetahuan dengan nilai rata-rata pretest 43% meningkat menjadi 89% setelah diberikan aplikasi dengan hasil p-value $0,000 < 0,05$. Pada kelompok kontrol nilai rata-rata pretest 43% dan tidak mengalami peningkatan pengetahuan dengan hasil p-value $0,393 > 0,05$</p> <p>Penelitian ini adalah aplikasi media edukasi persiapan persalinan berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan.</p>	<p>Mengukur Peningkatan kesiapan persalinan di era pademi Covid-19 dengan penggunaan aplikasi “SALIRA”</p> <p>Rumus menentukan sampel <i>lemeshow</i></p>
----	-----------------------------	---------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------
